BAB V HASIL PERANCANGAN

5.1 Situasi

Site terletak di Jl Benyamin Sueb Kota Baru Bandar Kemayoran dengan luas site 8.019 m², KDB 30. Dimana area ini terletak di pusat kota dan merupakan area komersial, selain itu memiliki pangsa pasar yang jelas yaitu penghuni apartemen dan perumahan mewah sekitar site.

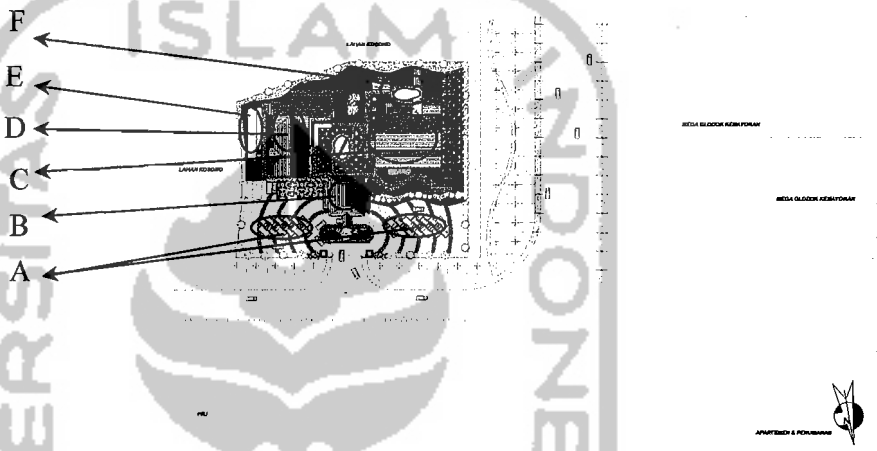

A : Merupakan Area parkir pengunjung

B : Massa Bangunan Publik sebagai pusat informasi pelayanan spa dan outlet produk spa, serta butik.

C : Massa Bangunan Pelayanan Spa dimana semua aktifitas perawatan tubuh, wajah, rambut dilakukan di bangunan ini.

D : Massa Bangunan Penunjang terdiri dari restaurant, juice bar, ruang terapi & meditasi serta aerobik, fitness selain itu ruang pengelola.

E : Ruang MEE, seperti trafo, pompa dan genset.

F : Ruang Pijat luar terdiri dari 4 massa, 2 massa dengan kapasitas 2 orang dipergunakan untuk pasangan suami istri, 2 massa dengan kapasitas 1 orang.

Bangunan ini menggunakan massa majemuk yang melambangkan suatu komunitas masyarakat Betawi yang berada dalam lingkungan perkotaan yang

cenderung modern. Orientasi entrance bangunan publik menghadap jalan utama yaitu Jl. Landasan Pacu Barat/ Timur dan orientasi bangunan utama menghadap are luar. Target pengunjung utama adalah penghuni apartemen-apartemen sekitar, penghuni perumahan mewah, serta para wanita pekerja yang memanfaatkan kemudahan aksesibilitasi baik dari Bandara Soekarno Hatta, Pelabuhan Tanjung Priok dan kawasan Pantura Jakarta melalui jalan tol dan berlanjut melewati Jl. Benyamin Sueb di mana bangunan ini berada.

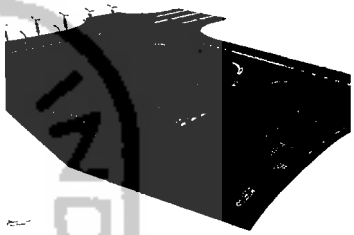

5.2 Siteplan

Pertimbangan pengolahan dalam pengolahan site yaitu bagaimana menimbulkan kesan rilek ketika pengunjung melakukan perawatan.

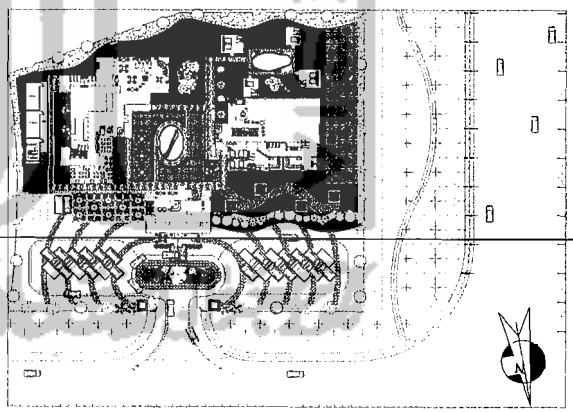

Keterangan

sirkulasi kendaraan
sirkulasi barang
sirkulasi pejalan kaki

Sirkulasi dalam site di bedakan menjadi 2, yaitu untuk para pejalan kaki dan kendaraan bermotor. Jalur dipisahkan dengan cara membedakan material.

Untuk pejalan kaki

Pencapaian ke bangunan publik langsung melewati langkan yang merupakan akses utama bagi pengunjung yang merupakan ciri dari bangunan Betawi.

Untuk kendaraan bermotor

Bagi pengunjung roda empat masuk dari Jl.Landasan Pacu Barat/Timur dan parkir disebelah barat dan timur bangunan dan masuk ke bangunan publik kemudian melewati langkan.

Bagi pengelola menggunakan roda dua masuk dari Jl. Landasan Pacu Barat/Timur dan parkir di sebelah timur bangunan kemudian masuk dari pintu belakang massa bangunan penunjang melewati sisi timur bangunan menuju ruang ganti sebelum bertugas.

Untuk kendaraan service

Untuk kendaraan service dapat masuk dari Jl.Landasan Pacu Barat/ Timur kemudian memutar menuju parkir timur bangunan bersebelahan dengan parkir motor.

5.3 Tata Landscape

- Pada sisi Jl. Benyamin Sueb terdapat area hijau sepanjang 25 m milik umun di penuhi pohon perindang yaitu angsana selain itu juga sebagai pengarah jalan
- Pada site terdapat pohon perindang sebagai pembatas area dan peneduh yang diletakkan mengelilingi site.

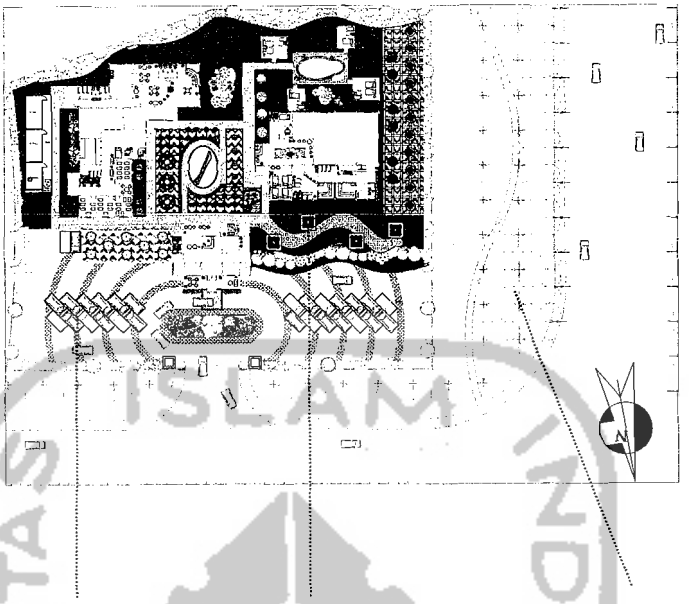

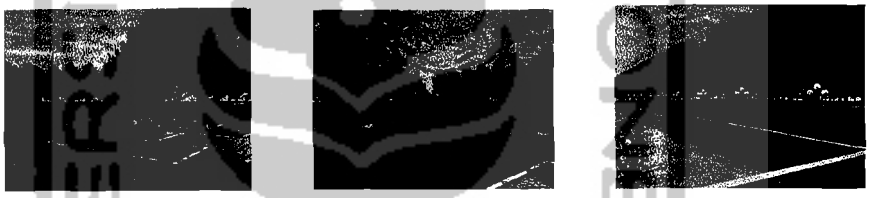

- Penggunaan rumput sebagai ground cover di sebagian besar site sebagai landscape juga sebagai penyejuk kadar tanah serta mengurang tingkat radiasi.
- Pada area parkir yang merupakan tempat parkir mobil menggunakan materi konblok untuk mempermudah penyerapan.

5.4 Denah

Denah massa bangunan publik terdiri atas 1 lantai, antara lain :

- Teras dilengkapi dengan seperangkat kursi setengah lingkaran dan meja bulat yang dilapisi marmer, selain itu juga dilengkapi kursi kayu berjajar tiga dengan meja berbentuk segi enam
- Hall penerima
- R.Informasi, pengunjung yang datang dapat mengetahui informasi terperinci mengenai paket-paket program yang ditawarkan.

- Spa Lounge merupakan ruang tunggu khusus bagi pemegang kartu vip disediakan snack-snack ringan serta juice sebelum perawatan dilakukan.
- Terdapat 4 outlet yang terdiri dari 2 butik, spa souvenir yang merupakan faslitas yang dapat dimanfaatkan sewaktu menunggu terapi dilakukan.
- Gudang

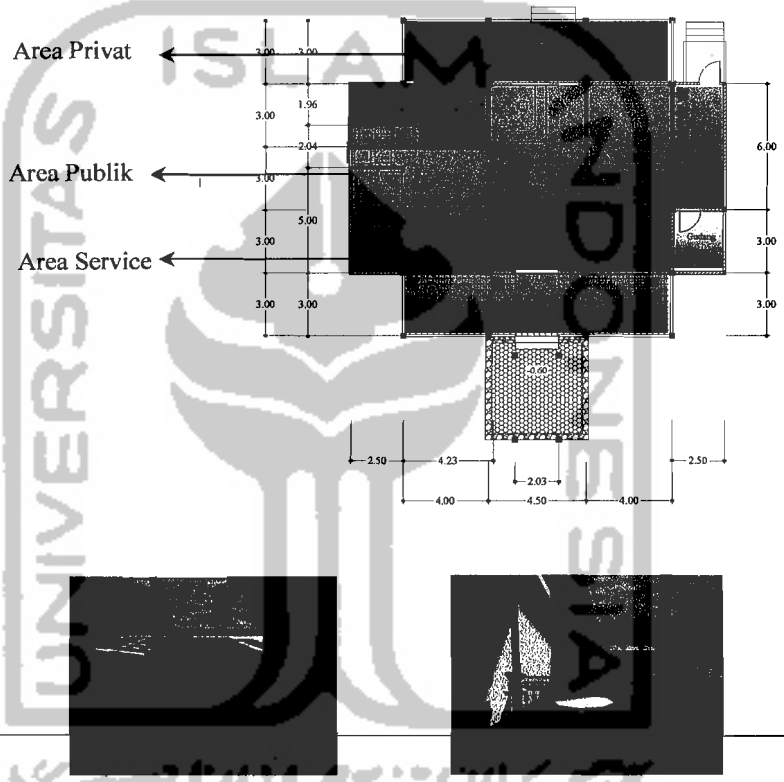

Denah massa bangunan utama terdiri dari 2 lantai :

Lantai 1,

Perawatan wanita terdiri dari :

- Lobby
- R.Konsultasi
- R.Ganti + R.Bilas
- R.Sauna

- R.Steambath
- Whirlpool
- Jacuzzy

Perawatan pria terdiri dari :

- R.Ganti + R.Bilas
- R.Sauna
- R.Massage

Lantai 2,

- R.Massage
- R.Terapi Energi Bunga
- R.Terapi Batu Panas
- R.Perawatan Wajah
- R.Perawatan Rambut
- R.Perawatan Kuku
- R.Staff terapi
- R.Panel MEE

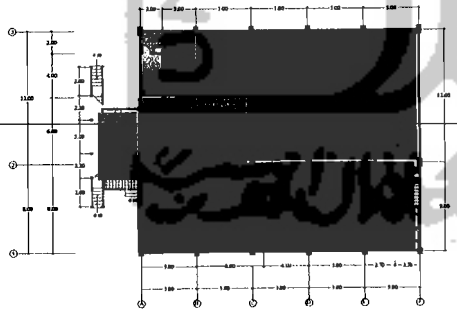

DENAH LANTAI I

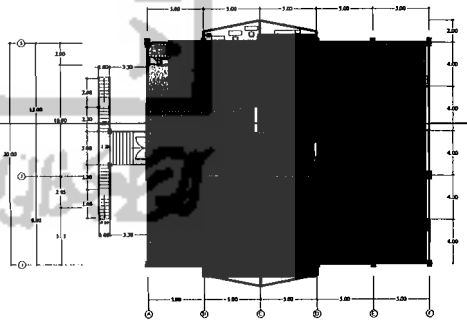

DENAH LANTAI II

Area Publik

Area Service

Area Privat

Area Semi privat

Denah massa bangunan penunjang terdiri dari 2 lantai :

Lantai 1, terdiri dari :

- Lobby
- R.Konsultasi
- Musholla
- Restaurant
- Juice Bar
- R.Ganti + Bilas
- R.Terapi (yoga, reiki, tenaga prana, meditasi)
- R.Instruktur
- R.Ganti Karyawan

Lantai 2, terdiri dari :

- R. Aerobik
- R.Fitness
- R.Ganti + Bilas
- R.Instruktur
- R.Manager + Personalia
- R.Rapat
- R.Direktur
- R.Staff
- R.Panel MEE

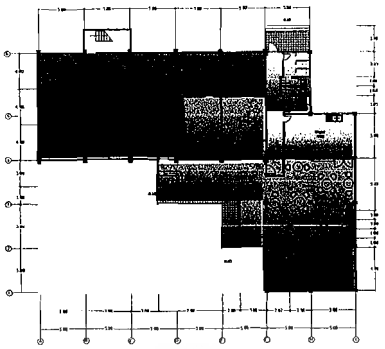

DENAH LANTAI I

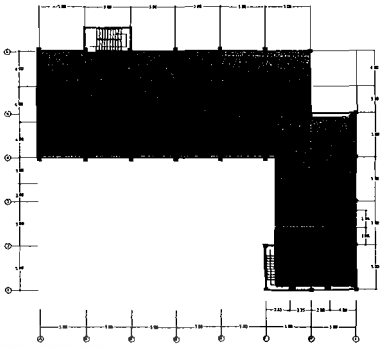

DENAH LANTAI II

Area Publik

Area Service

Area Privat

Area Semi Privat

Denah massa bangunan pijat luar

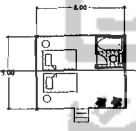

DENAH MASSA BANGUNAN 4

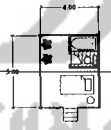

DENAH MASSA BANGUNAN 5

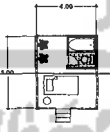

DENAH MASSA BANGUNAN 6

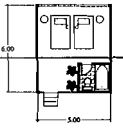

DENAH MASSA BANGUNAN 7

5.5 Penampilan Bangunan

Konsep penampilan bangunan pada massa bangunan 1 (massa bangunan publik) yang merupakan main entrance menggunakan potongan atap gudang yang merupakan cirri dari atap betawi dengan bentukan pelana.

Ada sebuah sudut penting dan sakral dalam Arsitektur Betawi, yaitu konstruksi tangga yang diistilahkan Balaksuji. Balaksuji yang merupakan konstruksi tangga yang berada di depan bagunan yang sarat nilai filosofinya bahwa yang memasuki rumah lewat tangga adalah proses menuju kesucian.

Setelah menaiki bakasuji maka akan melewati pagar pembatas yang disebut langkan. Langkan ini diterapkan pada teras bangunan dimana langkan ini memiliki filosofi, yaitu agar tamu dating selalu lewat depan.

Dinding pada bangunan ini menggunakan dinding bata dengan finishing cat hijau, dimana masyarakat Betawi menggunakan komposisi warna seperti hijau yang mewakili komunitas Betawi Pinggir. Kolom pada teras menggunakan rangka kayu dengan warna coklat yang dapat mewakili komunitas Betawi Tengah. Memanfaatkan jendela intip sehingga dapat mempertegas nuansa Betawi. Listplang menggunakan motif gigi belalang.

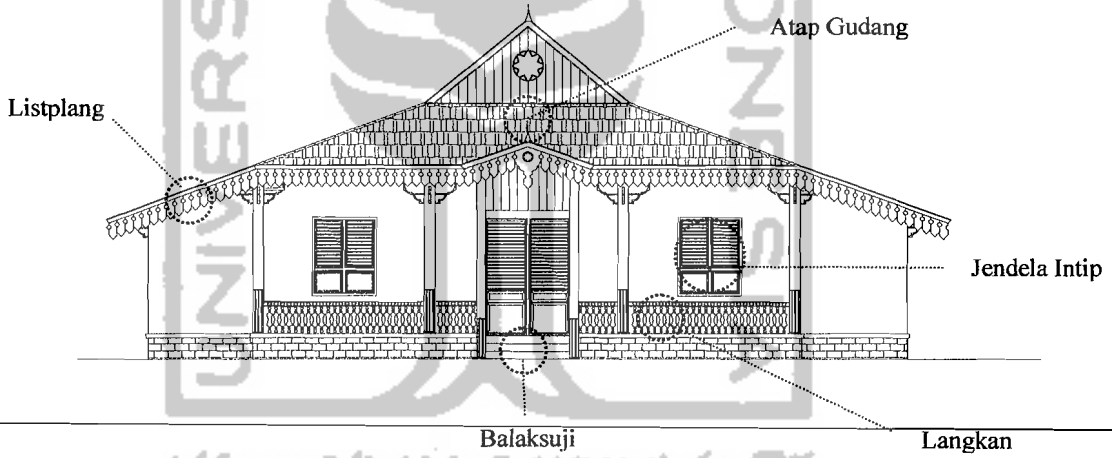

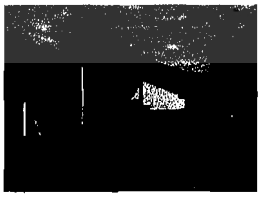

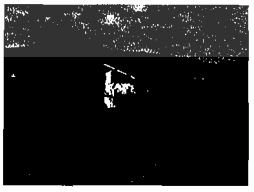

Konsep penampilan massa bangunan utama terdiri dari 2 lantai menggunakan atap pelana dengan konstruksi talang tengah untuk mengatasi aliran air hujan yang berada ditengah atap.

Konsep penampilan bangunan yang membedakan dengan bangunan yang lain adalah letak konstruksi tangga yang berada diluar. Penempatan tangga luar ini dengan maksud agar para pengunjung yang melakukan perawatan baik wajah ataupun tubuh saat melewati tangga dapat menikmati suasana ruang luar yang ditata sedemikian rupa sehingga dapat merasakan suasana rileks sebelum diterapi. Tangga ini menggunakan konstruksi kayu dengan railing bermotif serupa dengan motif pada massa bangunan publik. Pada bubungan atap menggunakan profil tanduk rusa memiliki filosofi menolak bala. Pada dinding atas menggunakan ornament bunga melati yang melambangkan keramahtamahan bagi pemiliknya.

Bangunan ini menggunakan dinding bata dengan finishing cat hijau muda, dilapisi ornament kayu setinggi 1 m dari lantai. Untuk kolom menggunakan beton bertulang yang difinishing cat hijau tua untuk mempertegas bangunan.

Bangunan ini juga memanfaatkan jendela jalusi, selain itu jendela kaca lebar pada lobby untuk mendapatkan pencahayaan alami serta dapat dengan bebas melihat ruang.

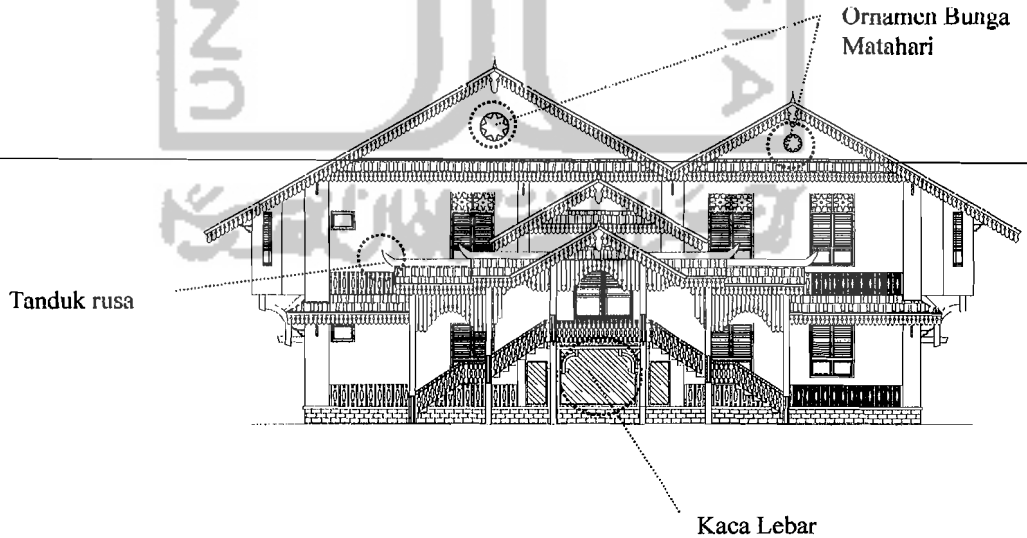

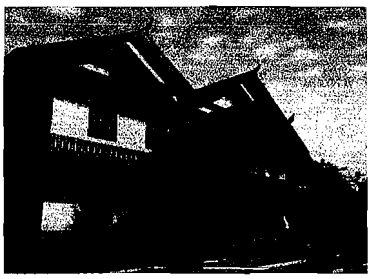

Konsep penampilan massa bangunan penunjang terdiri dari 2 lantai menggunakan atap pelana dan atap datar pada bagian teras. Bangunan ini juga menggunakan ornamen bunga melati, selain itu menggunakan kaca patri bermotif bunga matahari yang memiliki filosofi melambangkan sinar kehidupan. Pada bagian atas jendela intip terdapat ventilasi bermotif matahari.

Tampak Kawasan

Tampak Utara

Tampak Barat

Tampak Selatan

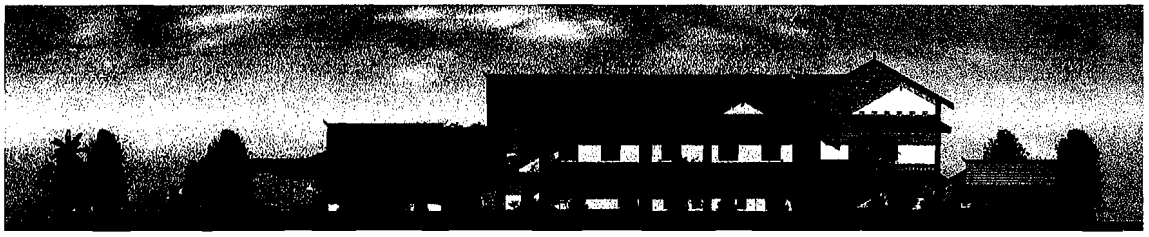

Tampak timur

5.6 Potongan

Sub struktur

Menggunakan pondasi batu kali, foot plat karena berada pada area kering dan pondasi umpak untuk rumah panggung yang mirip gazebo untuk tempat rileksasi di area terbuka.

Stuktur atas

Struktur secara umum menggunakan system struktur beton, dinding menggunakan batu bata dan pada ruang tertentu dengan finishing kayu. Lantai secara umum menggunakan struktur lantai beton dengan finishing keramik ataupun parket.

Struktur atap

Jenis atap menggunakan potongan gudang, pelana dengan struktur rangka kayu. Penutup atap menggunakan genteng plentong.

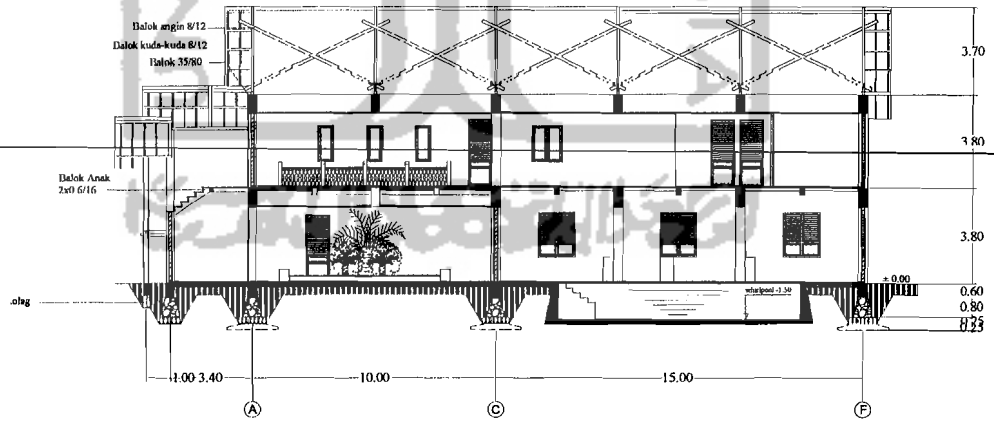

5.7 Sistem Utilitas

Jaringan air bersih menggunakan down feed dengan sumber air dari PAM dan sumur sendiri yang diletakkan pada tiap-tiap massa bangunan.

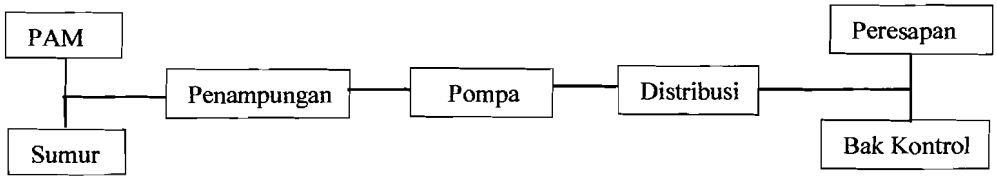

Sistem pembuangan air kotor melalui septictank sebagai tempat penyaringan dan diteruskan ke sumur peresapan. Sistem ini terletak pada area publik untuk mempermudah pemeliharaan.

Sistem pembuangan air hujan berdasarkan atas pertimbangan untuk mencegah dan menghindari genangan air hujan, maka dibuat saluran-saluran air untuk menampungnya.

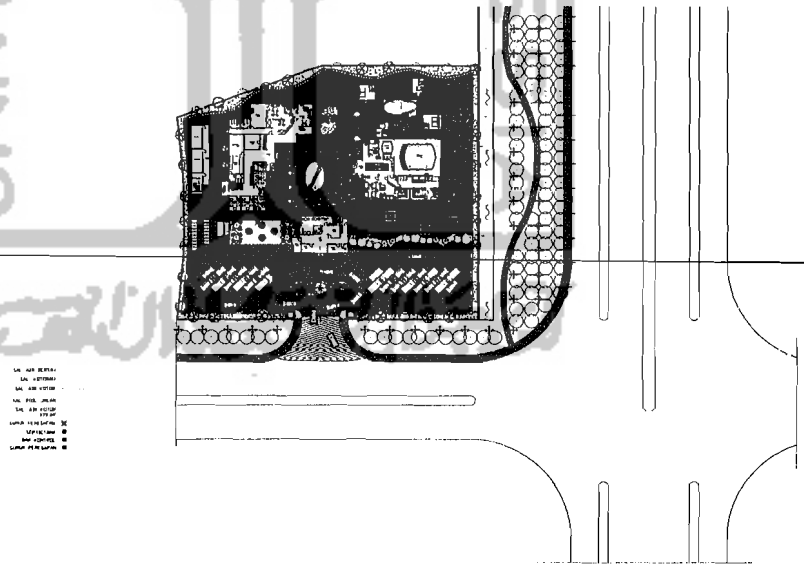

5.8 Interior

- Ruang Whirlpool

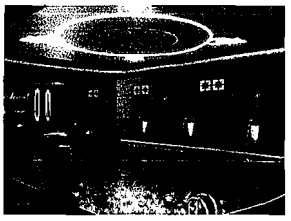
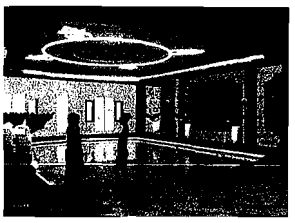

Konsep interior whirlpool ingin menghadirkan suasana yang rileks tanpa meninggalkan nuansa tradisional Arsitektur Betawi. Dinding Bata dengan finishing cat hijau, sebagian dinding menggunakan batu Andesit yang dipasang dengan pola susun sirih.

Pada bagian air mancur setinggi 1 m terdapat sculpture burung elang bondol yang merupakan salah satu fauna yan dilestarikan dan merupakan salah satu ciri khas Betawi., pada kolom penopang ditambah cahaya lampu spot kuning agar berkesan lebih hidup. Selain itu menggunakan tanaman pendukung yang berkarakter tropis pada sudut ruang agar menciptakan kesan alamiah.

Plafon terbuat dari gypsum dengan finishing cat hijau dengan list kayu bergradasi warna coklat muda dan coklat tua.

- Ruang Massage Dalam

Ruang massage dalam terdiri dari sebuah dipan kayu dilengkapi bath up yang dilapisi kayu. Dinding 1,5 m dari lantai dilapisi keramik disusun secara diagonal dengan sentuhan list. Dibawah list diberi gantungan untuk menggantung beberapa peralatan.

Sebuah kursi kayu panjang dengan dudukan sofa yang berkesan santai digunakan untuk melengkapi fasilitas yang ada.

Lampu gantung bercirikan Betawi menghiasi sudut ruangan dan diletakkan agak rendah agar nuansa tenang dan rileks dapat tercapai.

Selain itu ornament piring yang digantung di salah satu sudut ruangan dapat mengingatkan pada nuansa dalam tradisional Betawi.

- Ruang Terapi Energi Bunga

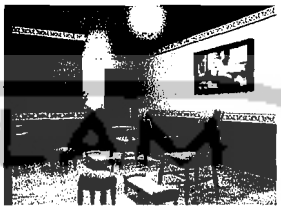
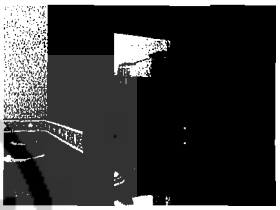

Komposisi warna hijau dan coklat mendominasi interior pada ruangan ini. Dinding yang menghadap ruang luar didominasi warna hijau tua mencerminkan komunitas Betawi pinggir dilengkapi dengan 4 ornamen kaca etnik yang akan menjadi point of interest ruang ini.

Terdapat jendela jalusi yang dapat mengakses ruang luar sehingga penghawaan alamiah dapat masuk dengan mudah.

Plafon berbahan kayu sebagian direndahkan agar berkesan lebih akrab, serta nyaman. Lampu lampion berbentuk tabung dengan cahaya putih merupakan adaptasi dari unsur budaya cina yang mengalir pada komunitas Betawi pinggir yang coba dihadirkan pada nuansa di ruangan ini.

- Ruang Sauna

Ruang ini dilapisi kayu ulin dan kayu parket. Kursi kayu panjang yang bertingkat dilengkapi sandaran serta bantal berbentuk segiempat diharapkan mampu membangun suasana rileks saat melakukan perawatan tubuh.

Ornamen piring yang disusun horizontal mengelilingi ruangan serta lampu gantung mampu menghidupkan suasana tradisional Betawi.